BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil Umum Obyek Penelitian

Berdirinya perguruan tinggi Islam di Indonesia erat kaitannya dengan sejarah IAIN Kudus. IAIN Kudus sebelumnya bernama STAIN Kudus hingga keputusan Presiden diumumkan pada bulan Maret 1997. STAIN merupakan perguruan tinggi yang berkedudukan di Kudus, Jawa Tengah. Sebelumnya keberadaan STAIN Kudus diperkirakan dilandasi oleh ajaran dan kerja keras dalam menyampaikan ajaran Islam di wilayah Jawa, karena sebagian besar dapat dikatakan kesuksesan memerlukan dukungan dari lembaga pendidikan tinggi yang khusus menganalisis peristiwa, meningkatkan keterampilan, dan memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan Islam.

STAIN Kudus mempunyai dua tokoh Islam yang mengawali suatu amalan yaitu niat dan perilaku dalam berdirinya STAIN Kudus. Kedua tokoh Sayyid Ja'far Sadiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Said (Sunan Muria) tidak diragukan lagi adalah sosok yang cerdas dan bermoral. Sikap dan tindakan warga STAIN Kudus berpedoman pada ketertarikan terhadap agama Islam, kemauan menghadapi permasalahan kemasyarakatan, dan tekad untuk mendakwahkan agama Islam.

STAIN Kudus sekarang sudah berevolusi menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus yang telah disahkan dan di tetapkan pada tanggal 5 April 2018 yang berada di daerah Kabupaten Kudus dan berlokasi di Jalan Conge Ngembal Rejo Bae, Kudus, Jawa Tengah Po Box 51. Pada saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah menaungi 5 program studi yang ada didalamnya yaitu program stusi Manajemen Bisnis Syariah dengan tahun operasional 2011, program studi Manajemen Zakat dan wakaf dengan tahun operasional 2013, program studi Akuntansi Syariah dengan tahun operasional 2016, program studi Perbankan Syariah

dengan tahun operasional 2016, dan program studi Ekonomi Syariah dengan tahun oprasional 2013.

Kegiatan dan kewajiban IAIN Kudus berpedoman pada visi dan misi keilmuan unggul yang dikenal dengan Islam Transformatif, yaitu paradigma yang menjadikan kepribadian seluruh insan kampus menjadi lebih aman, baik hati, dan saling menghargai komunitas satu sama lain. Aturan Islam tidak hanya diucapkan secara lisan; hal-hal tersebut juga harus diterapkan, dan sebagai hasilnya, hal-hal tersebut menjadi sebuah teori hidup (*Way of living*) bagi seluruh umat Islam. Visi dan misi yang tercerminkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

b. Visi

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Mengembangkan lulusan yang berintegritas sebagai mahasiswa S1 serta kemampuan akademik dan profesional di bidang ekonomi dan bisnis Islam melalui Islam terapan.
- 3) Mengembangkan calon wirausaha yang kreatif dan inovatif, serta berdaya saing nasional dalam dunia kerja dan kewirausahaan.
- 4) Menyelenggarakan penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang akan berkontribusi terhadap terwujudnya masyarakat demokratis dan bermoral Islami.
- 5) Menjadikan sebagai salah satu fakultas terhebat di bidang ekonomi dan bisnis syariah dan menjadi rujukan nasional bagi calon mahasiswa.

c. Misi

- 1) Mengembangkan program studi *sebagai Center of Islamic Learning* di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Mengembangkan lulusan yang profesional dan siap mengelola lembaga keuangan dan bisnis syariah guna memenuhi tuntutan pasar industri.
- 3) Menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang berkualitas, ilmiah, mempunyai budaya akademis, berakhlak mulia, dan produktif dalam bidang amal.
- 4) Menjalani kemitraan dengan berbagai Lembaga Keuangan Syariah baik regional maupun nasional

dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 5) Mengembangkan pemberdayaan ekonomi dan bisnis islam dalam menerapkan nilai – nilai kearifan local.

d. Tujuan

Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus tidak dapat dipisahkan dari visi dan tujuan FEBI IAIN Kudus. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi rencana strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2023, tujuan fakultas antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas lulusan yang berpengetahuan dan berintegritas di bidang ekonomi dan bisnis syariah.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian ekonomi dan bisnis Islam dengan melakukan publikasi pada jurnal nasional dan internasional ternama.
- 3) Menciptakan karya pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, berdasarkan kearifan lokal.
- 4) Melaksanakan tata kelola fakultas yang efektif, transparan, dan bertanggung jawab.

2. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini diketahui bahwa sampelnya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Dalam penentuan jenis populasi ini adalah tanggapan dari mahasiswa IAIN Kudus. Responden dalam penelitian adalah sejumlah 85 responden.

Responden ini menggambarkan ciri - ciri orang yang akan dilakukan penelitian. Tujuan dari analisis karakteristik adalah untuk memberikan gambaran terhadap responden dan menentukan apakah berbagai kualitas akan dinilai serupa atau tidak. Dalam penelitian ini karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut yang menggambarkan identitas responden:

**Tabel 4. 1
Identitas Responden**

No.	Profil Responden	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki –Laki	23	27,3%

		Perempuan	62	72,7%
Total			85	100%
2.	Program Studi (Prodi)	Manajemen bisnis syariah	16	18,2%
		Ekonomi Syariah	20	23,9%
		Manajemen Zakat dan Wakaf	11	12,5%
		Perbankan Syariah	21	25%
		Akuntansi Syariah	17	20,5%
Total			85	100%
3.	Angkatan Tahun	2020	85	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada tabel 4.1 diatas, responden dalam penelitian ini dapat melalui hasil penyebaran e-kuesioner melalui fasilitas *Google Forms*. Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 85 orang (100%). Dimana responden yang diambil dari peneliti merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 23 orang (27,3%) responden berjenis kelamin laki –laki dan jumlah reponden perempuan sebanyak 62 orang (72,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak terlibat dalam penelitian inidibandingkan yang berjenis kelamin laki- laki.

Dalam hal ini responden diambil dari berbagai prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Prodi Ekonomi Syariah 20 orang (23,9%), Aakuntansi Syariah 17 orang (20,5%), Perbankan Syariah 21 orang (25%), Manajemen Bisnis Syariah 16 orang (18,2%) , dan manajemen zakat wakaf 11 orang (12,5%). Data diatas dapat disimpulkan bahwa mmayoritas status responden pada penelitian mahasiswa pada prodi Perbankan Syariah. Dengan berdasarkan angket responden penelitian ini yaitu sebanyak 85 orang (100%), mahasiswa angkatan 2020 dari berbagai prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

3. Deskripsi Data Variabel Penelitian

a. Variabel Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan 8 Indikator pernyataan. Hasil pada masing – masing dari jawaban para responden mengenai literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

Item Pernyataan	Bobot					Jumlah
	ST	T	N	S	S	
	1	2	3	4	5	
Indikator 1	0	1	9	34	41	85
Indikator 2	0	3	8	42	32	85
Indikator 3	2	11	22	19	31	85
Indikator 4	0	4	9	27	45	85
Indikator 5	0	5	12	36	32	85
Indikator 6	3	7	8	35	32	85
Indikator 7	2	7	4	38	33	85
Indikator 8	3	7	3	48	24	85

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan penjelasan pada table 4.2 dapat dilihat jawaban responden mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap minat investas saham dipasar modal adalah akan dijelaskan seperti berikut:

- 1) Indikator 1, responden tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 9 responden mengatakan netral, 34 responden mengatakan setuju, dan 41 orang mengatakan sangat setuju.

- 2) Indikator 2, responden tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 3 responden mengatakan tidak setuju, 8 responden mengatakan netral, 42 responden mengatakan setuju, dan 32 responden mengatakan sangat setuju.
- 3) Indikator 3, 2 reponden mengatakan sangat tidak setuju, 11 responden mengatakan tidak setuju, 22 responden mengatakan netral, 19 responden mengatakan setuju, dan 31 responden mngatakan sangat setuju.
- 4) Indikator 4, tidak ada responden yang mengatakan sangt tidak setuju, 4 responden mengatakan tidak setuju, 9 responden mengatakan netral, 27 responden mengatakan sangat setuju.
- 5) Indikator 5, tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 5 responden mengatakan tidak setuju, 12 responden mengatakan netral, 36 responden mangtakan setuju, dan 32 responden mengatakan sangat setuju.
- 6) Indikator 6, 3 responden mngatakan sangat tidak setuju, 7 responden mengatakan tidak setuju, 8 responden mengatakan netral, 35 mengatakan setuju, dan 32 responden mengatakan sangat setuju.
- 7) Indikator 7, 2 responden mengatakan sangat tidak setuju, 7 reponden mengatakantidak setuju, 4 responden mengatakan netral, 38 responden mengatakan setuju, 33 reponden mengatakan sangat setuju
- 8) Indikator 8, 3 responden mengatakan sangat tidak setuju, 7 responden mengatakan tidak setujju, 3 responden mengatakan netral, 48 responden mengatakan setuju, dan 24 responden mengatakan sangat setuju.

b. Variabel *Financial Technology*

Variabel *financial technology* pada penelitian ini diukur menggunakan 7 Indikator pernyataan. Hasil pada masing – masing dari jawaban para responden mengenai literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Jawaban Responden Variabel *Financial Technology*

Item Pernyataan	Bobot					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
Indikator 1	0	0	7	69	9	85
Indikator 2	0	0	9	43	33	85
Indikator 3	0	0	13	58	14	85
Indikator 4	0	1	32	36	16	85
Indikator 5	0	0	3	69	13	85
Indikator 6	0	0	7	66	12	85
Indikator 7	0	1	6	53	25	85

Sumber: Data primer diolah, 2024

- 1) Indikator 1, tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 7 responden mengatakan netral, 69 responden mengatakan setuju, dan 9 responden mengatakan sangat setuju.
- 2) Indikator 2, tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 9 responden mengatakan netral, 43 responden mengatakan setuju, dan 33 responden mengatakan sangat setuju.
- 3) Indikator 3, tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 13 responden mengatakan netral, 58 responden mengatakan setuju, dan 14 responden mengatakan sangat setuju.
- 4) Indikator 4, tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 32 responden mengatakan netral, 36 responden mengatakan setuju, 16 responden mengatakan sangat setuju.

- 5) Indikator 5, tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 3 responden mengatakan netral, 69 mengatakan setuju, dan 13 responden mengatakan sangat setuju.
- 6) Indikator 6, tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 7 responden mengatakan netral, 66 responden mengatakan setuju, dan 12 responden mengatakan sangat setuju.
- 7) Indikator 7, 0 responden mengatakan sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 6 responden mengatakan netral, 53 responden mengatakan setuju, 25 responden mengatakan sangat setuju.

c. Variabel Risk Tolerance

Variabel *risk tolerance* pada penelitian ini diukur menggunakan 5 Indikator pernyataan. Hasil pada masing – masing dari jawaban para responden mengenai literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Jawaban Responden Variabel Risk Tolerance

Item Pernyataan	Bobot					Jumlah
	ST	T	N	S	S	
	S	S			S	
	1	2	3	4	5	
Indikator 1	1	5	1 2	4 2	25	85
Indikator 2	2	4	1 2	4 2	25	85
Indikator 3	0	0	3 1	4 5	9	85
Indikator 4	0	0	1	6	9	85

			0	6		
Indikator 5	0	4	1 0	6 3	8	85

Sumber: Data primer diolah, 2024

- 1) Indikator 1, 1 mengatakan sangat tidak setuju, 5 responden mengatakan tidak setuju, 12 responden mengatakan netral, 42 responden mengatakan setuju, 25 responden mengatakan sangat setuju.
- 2) Indikator 2, 2 responden mengatakan sangat tidak setuju, 4 responden mengatakan tidak setuju, 12 orang mengatakan netral, 42 orang mengatakan setuju, dan 25 responden mengatakan sangat setuju.
- 3) tidak ada reponden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 31 responden mengatakan netral, 45 responden mengatakan setuju, dan 9 responden mengatakan sangat setuju.
- 4) Indikator 4, tidak ada reponden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 10 responden mengatakan netral, 66 responden mengatakan setuju, dan 9 responden mengatakan sangat setuju.
- 5) Indikator 5, tidak ada reponden yang mengatakan sangat tidak setuju, 4 responden mengatakan tidak setuju, 10 responden mengatakan netral, 63 responden mengatakan setuju, dan 8 responden mengatakan sangat setuju.

d. Variabel Minat Investasi

Variabel minat investasi pada penelitian ini diukur menggunakan 5 Indikator pernyataan. Hasil pada masing – masing dari jawaban para responden mengenai literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Jawaban Responden Variabel Minat Investasi

Item Pernyataan	Bobot					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	

	1	2	3	4	5	
Indikator 1	0	1	12	21	51	85
Indikator 2	0	0	6	60	19	85
Indikator 3	0	0	13	54	18	85
Indikator 4	0	0	16	66	3	85

Sumber: Data primer diolah, 2024

- 1) Indikator 1, tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 12 mengatakan netral, 21 responden mengatakan setuju, 51 responden mengatakan sangat setuju.
- 2) Indikator 2, tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 6 responden mengatakan netral, 60 responden mengatakan setuju, dan 19 responden mengatakan sangat setuju.
- 3) tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 13 responden mengatgan netral, 58 responden mengatakan setuju, dan 18 responden mengatakan sangata setuju.
- 4) tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 0 responden mengatakan tidak setuju, 16 responden mengatakan netral, 66 responden mengatakan setuju, dan 3 responden mengatakan sangat setuju.

4. Uji Kualitas Data

a. Outer Model

Model ini menggambarkan sebab - akibat, atau hubungan antara variabel laten (endogen dan eksogen), dengan indikator atau ukuran pada variabel yang ada. Variabel eksogen adalah variabel yang variabilitasnya ditentukan oleh asumsi - asumsi tentang sebab – sebab di luar model, yang sering disebut dengan variabel penentu atau independen. *Outer model* menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel manifes (model pengukuran).

**Gambar 4. 1
Outer Model**

Sumber: Smartpls 4 diolah, 2024

1) Uji validitas

Uji validitas dan reabilitas diuji menggunakan 85 responden, tujuannya untuk mengetahui apakah instrument penelitian sudah valid dan reliabel sebelum digunakan untuk penelitian sebelumnya atau sebenarnya.

**Tabel 4. 6
Uji Validitas**

Variabel	Item	Validitas	Keterangan
		Korealsi (r)	
	Indikator 1	0,822	Valid
	Indikator 2	0,832	Valid

Literasi keuangan (X1)	Indikator 3	0,784	Valid
	Indikator 4	0,913	Valid
	Indikator 5	0,896	Valid
	Indikator 6	0,926	Valid
	Indikator 7	0,902	Valid
	Indikator 8	0,862	Valid
	Financial Technology (X2)	Indikator 1	0,731
Indikator 2		0,820	Valid
Indikator 3		0,868	Valid
Indikator 4		0,724	Valid
Indikator 5		0,766	Valid
Indikator 6		0,830	Valid
Indikator 7		0,848	Valid
Risk Tolerance (X3)	Indikator 1	0,714	Valid
	Indikator	0724	Valid

	2		
	Indikator 3	0,743	Valid
	Indikator 4	0,723	Valid
	Indikator 5	0,848	Valid
Minat Investasi (Y)	Indikator 1	0,793	Valid
	Indikator 2	0,771	Valid
	Indikator 3	0,764	Valid
	Indikator 4	0,718	Valid

Sumber: Smartpls 4 diolah, 2024

2) Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Pada pengukuran uji yang memuaskan, uji AVE mempunyai nilai pada setiap indikasi lebih dari > 0,5 nilai ini dianggap valid. Berikut hasil nilai AVE pada penelitian ini:

Tabel 4. 7
Uji AVE

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Hasil
Literasi Keuangan (X1)	0,754	Valid
<i>Financial technology</i> (X2)	0,641	Valid
<i>Risk Tolerance</i>	0,566	Valid

(X3)		
Minat Ivestasi (Y)	0,586	Valid

Sumber: *Smartpls 4 diolah, 2024*

Tabel 4.7 menunjukkan nilai AVE seluruh variabel lebih dari > 0,5 Hasil ini menunjukkan bahwa masing - masing variabel mempunyai *validitas diskriminan* yang kuat.

3) Validitas discriminant

Tabel 4. 8
Uji Validitas discriminant

Indikator	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,822	0,017	0,168	0,235
X1.2	0,832	0,062	0,111	0,322
X1.3	0,784	0,090	0,027	0,284
X1.4	0,913	0,109	0,070	0,360
X1.5	0,896	0,127	0,158	0,343
X1.6	0,926	0,072	0,135	0,348
X1.7	0,902	0,119	0,127	0,322
X1.8	0,862	0,039	0,128	0,247
X2.1	0,054	0,731	0,200	0,217

X2.2	0,08 8	0,82 0	0,07 5	0,24 0
X2.3	0,02 6	0,86 8	0,20 0	0,31 3
X2.4	0,20 4	0,72 4	0,02 5	0,35 4
X2.5	0,01 4	0,76 6	0,19 7	0,25 6
X2.6	0,10 7	0,83 0	0,17 5	0,11 1
X2.7	0,05 8	0,85 2	0,09 9	0,21 5
X3.1	0,25 9	0,21 8	0,71 4	0,00 3
X3.2	0,27 5	0,23 7	0,72 4	0,00 6
X3.3	0,00 4	0,19 7	0,74 3	0,14 6
X3.4	0,00 6	0,05 7	0,72 3	0,08 6
X3.5	0,22 6	0,11 4	0,84 8	0,18 3
Y1	0,21 4	0,17 1	0,15 3	0,79 3
Y2	0,27 4	0,33 2	0,19 4	0,77 1
Y3	0,30 2	0,22 8	0,08 4	0,76 4
Y4	0,29	0,25	0,12	0,71

	4	1	8	8
--	---	---	---	----------

Sumber: *Smartpls 4 diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.8 masing - masing indikasi pada variabel penelitian mempunyai nilai *cross loading* yang paling besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* variabel lainnya. Hal ini menjamin bahwa indikator - indikator yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang tinggi.

4) Uji Reliabilitas

Tabel 4. 9
Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
Literasi Keuangan (X1)	0,953	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X2)	0,908	Reliabel
<i>Risk Tolerance</i> (X3)	0,859	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,761	Reliabel

Sumber: *Smartpls 4 diolah, 2024*

Tabel 4.9 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel lebih dari > 0,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing - masing variabel penelitian memenuhi standar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing - masing variabel sangat reliabel.

5) Composite Reliability

Tabel 4. 10
Uji Composite Reliability

	Composite Reliability	Hasil
X1	0,961	Reliabel
X2	0,923	Reliabel
X3	0,753	Reliabel

Y	0,763	Reliabel
---	-------	----------

Sumber: *Smartpls 4 diolah, 2024*

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* setiap variabel dalam penelitian ini lebih dari $> 0,7$ Angka tersebut menunjukkan bahwa masing - masing variabel memenuhi *composite reliability*, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

b. Analisis Uji Inner Model

Inner model atau yang biasa disebut dengan model structural merupakan pengujian yang akan mengetahui hubungan antara variabel laten dalam suatu penelitian. Hasil dari pengujian model structural nantinya yang akan menjawab dari hipotesis yang telah disusun dalam suatu penelitian.

1) R-Square

Nilai *R-Square* $< 0,67$, $< 0,33$, dan $< 0,19$ masing - masing menyiratkan model kuat, sedang, dan lemah. Semakin tinggi angkanya menunjukkan bahwa model prediktor semakin baik dalam menjelaskan variasi.

Tabel 4. 11
R-Square

	R-Square
Minat Investasi (Y)	0,256

Sumber: *Smartpls 4 diolah, 2024*

Pada penelittian ini peneliti memkai satu variabel ialah minat investasi, variabel ini dipengaruhi oleh literasi keuangan, *financial technology*, dan *risk tolerance*. Berdasarkan pada table 4.11 bisa dilihat kalau nilai pada *r-square* mempunyai nilai sebesar 0,256 yang mempunyai arti kalau pengaruh litearsi keuangan, *financial technology*, dan *risk tolerance* terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah merupakan sebesar 25,6% yang berarti mempengaruhi lemah.

2) **Path Coefficients**

Koefisien jalur (*Path Coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negative. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Jika nilai berada pada nilai rentang 0 sampai dengan 1 maka dapat dinyatakan positif, sedangkan jika nilai berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negative. Berikut adalah hasil path coefficients dalam penelitian ini:

Tabel 4. 12
Uji Path Coefficients

Variabel	Sample Asli
Literasi keuangan >Minat investasi saham	-0,362
<i>Financial technology</i> > Minat investasi saham	0,270
<i>Risk tolerance</i> > Minat investasi saham	0,188

Sumber: *Smartpls 4 diolah, 2024*

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki hubungan yang negative dan variabel financial technology dan risk tolerance memiliki hubungan yang positif terhadap variabel endogen sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Variabel literasi keuangan memiliki arah hubungan yang negative terhadap minat investasi saham dengan nilai sebesar -36,1%
- b) Variabel *financial technology* memiliki arah hubungan yang positif terhadap minat investasi saham dengan nilai sebesar 25,9%
- c) Variabel *risk tolerance* memiliki arah hubungan yang positif terhadap minat investasi saham dengan nilai sebesar 19,5%

3) **Uji F Square**

Pengujian F square dilakukan untuk mengetahui perubahan R square pada konstruk endogenya. Nilai f square memiliki beberapa kategori yaitu apabila nilai f square 0,02 dikategorikan lemah, nilai f square 0,15 dikategorikan menengah, dan nilai f square 0,35 dikategorikan memiliki nilai yang kuat..

Tabel 4. 13
Uji F Square

	Minat Investasi saham
Literasi Keuangan	0,171
<i>Fianacial Teknologi</i>	0,094
<i>Risk Tolerance</i>	0,045

Sumber: Smartpls 4 diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji F square dapat dikatakan bahwa:

- a) Nilai F square variabel literasi keuangan memiliki nilai 0,171 dimana nilai tersebut memiliki pengaruh yang kuat dalam model structural.
- b) Nilai F square variabel *financial technology* memiliki nilai 0,094 dimana nilai tersebut memiliki pengaruh yang kuat dalam model structural.
- c) Nilai F square variabel *risk tolerance* memiliki nilai 0,045 dimana nilai tersebut memiliki pengaruh yang kuat dalam model structural.

4) Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuanga, *financial technology*, dan *risk tolerance* terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Penilaian signifikansi model prediksi dalam pengujian model ini, dapat dilihat dari nilai P-Values, jika nilai P-values lebih kecil dari 0.05 atau 5% artinya hubungan mempunyai pengaruh signifikan dan jika nilai P-Values lebih besar dari 0.05 atau 5% artinya tidak signifikan.

Tabel 4. 14
Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Original sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistik	P Values
H1	Literasi Keuangan > Minat Investasi saham	-0,362	0,346	0,121	3,000	0,003
H2	Finacial Technology > Minat Investasi saham	0,270	0,303	0,090	2,999	0,003
H3	Risk Tolerance > Minat Investasi saham	0,188	0,156	0,216	0,872	0,384

Sumber: Smartpls 4 diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis serta menguji pengaruh literasi keuangan, *finacial technology* dan *risk tolerance* terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus pembahasan dari hasil penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Hal ini diperkuat oleh hasil data yang dilakukan pada smartpls

4 yang menunjukkan nilai t statistic sebesar 3.000 dan nilai p values $0,003 < 0,05$ dimana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Literasi keuangan berpengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, dapat dimaknai bahwa perilaku keuangan memediasi secara penuh terhadap hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi, hal ini dikarenakan Generasi Muda/mahasiswa sebagai agen perubahan harus memiliki sikap dan perilaku keuangan yang baik, pentingnya pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan sejak dini, sehingga dikemudian hari dapat melakukan perencanaan dan tujuan keuangan, pengelolaan konsumsi, simpanan dan investasi, kredit, penganggaran, serta pengelolaan pajak penghasilan pribadi, yang dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan.¹

2. Pengaruh *financial Technology* terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Hal ini diperkuat oleh hasil data yang dilakukan pada smartpls 4 yang menunjukkan nilai t statistic sebesar

¹ Harahap, Bustami, and Syukrawati. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. Jurnal Al-Fidoh Vol.2, No. 2 (2021), 23.

2,999 dan nilai p values $0,003 < 0,05$ dimana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elsa melania, Willem J.F. A Tumbuan dan Mria V .J. Tielung Yang berjudul “Pengaruh Financial literasi dan *Financial Technology* terhadap minat berinvestasi milenial manado di pasar modal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.² Jika suatu perusahaan memiliki pengetahuan tentang financial technology maka penjualan meningkat karena saat ini financial technology merupakan teknologi yang sangat berkembang dalam suatu perusahaan. Adanya teknologi juga sudah menjadikan pelayanan keuangan lebih terjangkau, lebih mudah, dan murah. Berdasarkan *Technology Acceptance Model*, sikap pada pemakaian teknologi memberi pengaruh yang kuat pada minat menggunakan. Hal itu dikarenakan saat teknologi memberi manfaat, masyarakat akan tetap tertarik dalam mempergunakan teknologi. Maka dari itu masyarakat akan sadar dengan adanya manfaat teknologi keuangan pada kegiatan transaksi akan lebih berminat untuk berinvestasi.

3. Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Hal ini

² M V J Tielung and others, ‘The Influences of Financial Literacy and Financial Technology on Manado Millennial Investment Intention in Capital Market Pengaruh Finansial Literasi Dan Finansial Teknologi Terhadap Minat’, *Jurnal EMBA*, 11.1 (2023), 47.

diperkuat oleh hasil data yang dilakukan pada smartpls 4 yang menunjukkan nilai t statistic sebesar 0,872 dan nilai p values $0,384 > 0,05$ dimana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Tinggi rendahnya toleransi risiko seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, penghasilan, lamanya investasi dan pendidikan. Dengan *risk tolerance* yang tinggi seseorang akan cenderung mengambil keputusan yang lebih berani dibandingkan dengan orang yang tingkat *risk tolerance* rendah.

Namun, dalam penelitian ini *risk tolerance* tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Ini berarti bahwa tinggi rendahnya perilaku *risk tolerance* yang dimiliki oleh individu atau investor maka tidak mempengaruhi investor didalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.³ Hasil yang tidak signifikan tersebut disebabkan karena rata-rata kesimpulan toleransi risiko yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini cenderung memiliki toleransi risiko rendah. Sehingga menyebabkan investor cenderung memilih berinvestasi pada jenis investasi yang memiliki risiko rendah

³ I Putu Santika Putra and others, 'Experienced Regret , Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi', *Journal of Business and Banking*, 5.2 (2016), 271–82 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>>.